

## ABSTRAK

Ika Sri Ambarwati, 2022, *Analisis Wacana Kritis Fenomena Flexing Kasus Binomo dan Indra Kenz di Media CNBC Indonesia Periode Maret 2022 Perspektif Teun A. van Dijk*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

**Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Fenomena Flexing, Media CNBC Indonesia, Perspektif Teun A. van Dijk.**

Belakangan ini nama Indra Kenz menjadi sorotan media massa Indonesia, khususnya portal berita ekonomi dan bisnis, CNBC Indonesia. Indra Kenz adalah seorang publik figur Indonesia yang terkena kasus aplikasi Binomo dengan dakwaan tindak pidana pencucian uang, hingga penipuan. Berita tersebut telah mengubah pandangan masyarakat terhadap Indra Kenz karena perekonstruksian media dan masyarakat terhadap fenomena *flexing* kasus Binomo dan Indra Kenz. Penelitian ini menganalisis berita yang berjudul '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu*'. Berangkat dari persoalan tersebut, ada 3 fokus penelitian yang akan peneliti lakukan. Pertama, bagaimana analisis teks dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) Pendekatan Teun A. van Dijk. Kedua, bagaimana analisis kognisi sosial dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) Pendekatan Teun A. van Dijk. bagaimana analisis sosial dalam fenomena *flexing* berita kasus Binomo dan Indra Kenz dengan penggunaan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) Pendekatan Teun A. van Dijk.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Sumber data diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari media berita online CNBC Indonesia kasus Binomo dan Indra Kenz periode Maret 2022, khususnya dengan judul berita '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu*' dan hasil wawancara dari Muhammad Iqbal wartawan CNBC Indonesia.

Penelitian ini menghasilkan secara garis besar memiliki 3 kesimpulan. Pertama, dalam berita '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu*' dapat dianalisis menggunakan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk pada elemen analisis teks. Kedua, dalam berita '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak ada Niat Merugikan dan Menipu*' dapat dianalisis menggunakan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk pada elemen analisis kognisi sosial dengan memanfaatkan wawancara kepada wartawan pembuat berita, Muhammad Iqbal. Ketiga, dalam berita '*Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu*' dapat dianalisis menggunakan analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*) pendekatan Teun A. van Dijk pada elemen analisis sosial, dengan menganalisis bagaimana berita tersebut direkonstruksi dan dihayati bersama dalam masyarakat dengan memanfaatkan komentar masyarakat melalui sosial media (Youtube dan Instagram).

